

ABSTRAK

Zakiah, 1201431388, *Wali dan Karamah Amang Gaga di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut*, Dr. H. Mirhan Am. M. Ag dan Ahmad M.Fil.I.

Kata Kunci: *Wali, Karamah, Takwa, Taat, Istiqamah*

Penelitian ini berangkat dari pandangan akan pentingnya mengkaji pandangan masyarakat terhadap para wali dan orang-orang yang dianggap suci atau memiliki keistimewaan sebagai suatu ekspresi keagamaan populer yang masih tetap hidup di tengah-tengah masyarakat. Penghormatan masyarakat terhadap para wali tidak hanya pada waktu mereka hidup, tetapi juga setelah mereka wafat. *Amang Gaga* adalah salah satunya, dia selama ini dihormati diyakini sebagai seorang wali dan memiliki karamah oleh masyarakat di desa Ujung Baru Kecamatan Bati-Bati. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan dengan rumusan masalah yaitu bagaimana pandangan masyarakat tentang wali serta karamah *Amang Gaga*, serta bagaimana tingkat kewalian dan karamah *Amang Gaga* tersebut dalam tinjauan tasawuf.

Untuk mencapai menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis mengadakan penelitian lapangan (*field research*) dengan data yang diambil berupa pandangan masyarakat tentang wali dan karamah *Amang Gaga* sebagai data primer, dan segala hal yang dapat menunjang atau melengkapi pembahasan dalam penelitian ini, baik berupa dokumen, arsip, maupun karya tulis lain yang relevan dengan judul yang akan diteliti sebagai data sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini menemukan: *pertama*, dalam pandangan masyarakat *Amang Gaga* adalah seorang wali Allah karena adanya ketaatan, keistiqamahan, dan karamah dalam dirinya yang disertai dengan terpeliharanya dari perbuatan dosa (*ma'sum*). *Kedua*, kewalian dan karamah *Amang Gaga* dalam tinjauan tasawuf dapat diterima karena ada syarat-syarat kewalian yang tampak dari *Amang Gaga* seperti terlihatnya keimanan dan ketakwaannya dalam kehidupan sehari-hari. *Amang Gaga* termasuk dalam tingkatan wali *al-Quthub* atau *al-Ghawts* karena manusia membutuhkannya ketika mengalami kesulitan, doanya terkabul sehingga orang berdoa melalui perantaraannya, meskipun tidak ada hal yang membuktikan bahwa *Amang Gaga* adalah pemimpin dari para wali. *Amang Gaga* termasuk dalam tingkatan *awliyâ`* Allah yakni dengan penarikan langsung oleh Allah secara metafisis (*majdzûb*) kedalam derajat *Walâyah* sebelum mujahadah, didasarkan kepada keberlakuan berkah atau minnah. *Ketiga*, hal-hal yang selama ini dianggap masyarakat sebagai karamah *Amang Gaga* karamah *al-hisiyyah* atau karamah yang bersifat fisik-indrawi. Sedangkan karamah *al-ma'nawiyyah* atau bersifat *ma'nawi* sama sekali tidak disadari, padahal karamah ini merupakan karamah yang paling penting, yaitu istiqamah.